

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang membangun di semua bidang ekonomi dan bidang lainnya yang menimbulkan dampak, antara lain memerlukan bahan bakar, salah satunya bahan bakar tersebut adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) yaitu Premium, Kerosine dan Solar yang setiap harinya diperlukan oleh masyarakat luas. Dalam pendistribusian kebutuhan Bahan Bakar Minyak membutuhkan transportasi darat dan laut.

Sebuah kapal tanker dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari *Crude Oil* (minyak mentah) samapai *Product oil* (minyak jadi atau olahan). Dalam pelaksanaan pembongkaran dan pemuatan di kapal tanker sangatlah kompleks, untuk itu Perwira dan ABK diharuskan mampu melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dengan baik agar tidak terjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan dilakukan pengawasan yang baik maka proses pemuatan dan pembongkaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga menghindari adanya penyusutan yang sering terjadi.

Dalam dunia perminyakan khususnya Pertamina masalah penyusutan (*losses*) adalah permasalahan yang sering dan terus-menerus terjadi pada saat

kapal selesai melakukan pemuatan atau sebelum bongkar di pelabuhan. Permasalahan ini muncul karena adanya perbedaan perhitungan antara pihak kapal dengan pihak darat dimana hasil perhitungan melewati batas toleransi yang diberikan oleh Pertamina

Pengendalian penyusutan (*Loss Control*) adalah melakukan pengawasan terhadap berkurangnya volume minyak pada setiap pergerakan minyak tersebut dari atau ke kapal. Pengendalian ini bertujuan untuk mengendalikan penyusutan minyak dari toleransi penyusutan (*Tolerable Loss*) yang ditetapkan, dengan cara mengurangi, mempertahankan dan menanggulangi, sehingga meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Dengan adanya perbedaan perhitungan antara pihak kapal dan pihak darat maka permasalahan ini akan menghambat distribusi bahan bakar minyak ke daerah atau depot-depot Pertamina yang ada. Fakta yang penulis temukan di kapal pada saat melakukan praktek laut (prala) yaitu pada saat akan melakukan bongkar (*discharge*) di pelabuhan Ampenan pada tanggal 22 Agustus 2015 *Voyage* 020/D/BI/VIII/2015, dimana terjadi penyusutan (*losses*) pada muatan. Hasil perhitungan muatan sebelum bongkar mengalami selisih yang cukup jauh dengan hasil perhitungan setelah muat.

Pengetahuan dan pemahaman dipandang perlu bagi calon Muallim untuk betul-betul mengerti dan memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penyusutan (*losses*) muatan. Untuk menumbuh kembangkan keberhasilan dalam upaya penekanan penyusutan (*losses*) muatan perlu didahului dengan pemahaman tentang pengukuran dan

perhitungan muatan baik di kompartemen kapal maupun pada kompartemen darat sehingga didapatkan hasil yang optimal sehingga sekecil mungkin dapat menghindari adanya masalah antara pihak darat dengan pihak kapal.

Berdasarkan dari kedua fakta-fakta tersebut diatas, dalam pelaksanaan pembongkaran dan pemuatan terjadi penyusutan muatan yang melebihi batas toleransi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti masalah tersebut dan berusaha untuk memaparkannya serta menuangkannya dalam suatu skripsi. Penulis mengangkat masalah tersebut dengan judul skripsi “Upaya Menekan Penyusutan Muatan Bahan Bakar Minyak Di Kapal MT. Bumi Indonesia

## **B. Rumusan Masalah**

Selama penulis melaksanakan praktek laut (prala) di kapal MT. Bumi Indonesia. Penulis menemukan adanya penyusutan muatan yang terjadi. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi muatan bahan bakar minyak pada MT. Bumi Indonesia dapat menyusut?
2. Bagaimana cara agar muatan bahan bakar minyak pada MT. Bumi Indonesia tidak menyusut sehingga muatan dapat *zero losses*?

### C. Tujuan Penelitian

Dari judul penelitian tersebut, yaitu tentang upaya menekan penyusutan muatan bahan bakar minyak di kapal MT.Bumi Indonesia maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan muatan bahan bakar minyak dapat menyusut
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menekan atau menghilangkan penyusutan muatan bahan bakar minyak.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

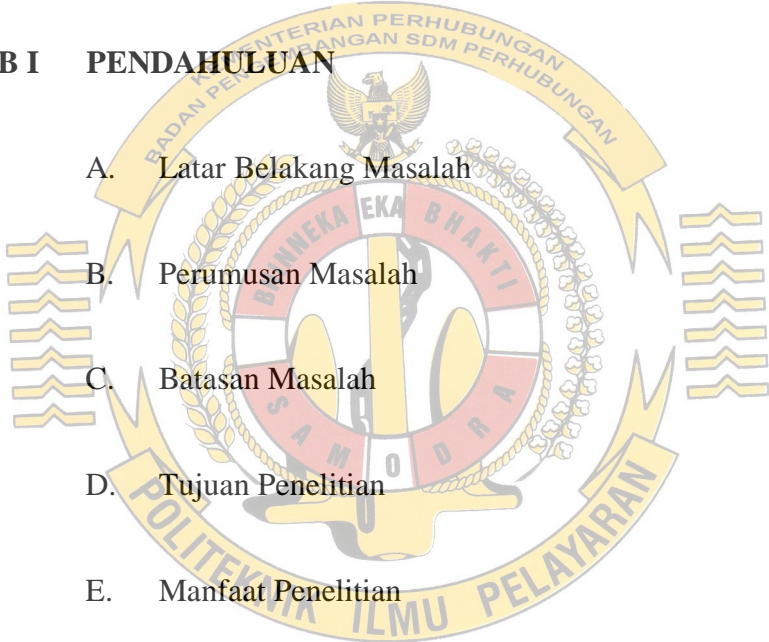
1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam memahami tentang penyusutan (*Losses*).
  - b. Wawasan adik kelas atau junior, betapa pentingnya mengetahui penyusutan (*Losses*) pada muatan di kapal-kapal tanker produk.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Diharapkan dapat menjadi masukan gambaran dan penjelasan bagi pembaca khususnya perwira yang nantinya bekerja di kapal tanker agar lebih memahami dan mengetahui pelaksanaan pengukuran dan perhitungan minyak pada kapal tanker.
  - b. Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi Pertamina dan khususnya bagi perwira pada kapal tanker mengenai

upaya-upaya yang dilakukan guna menekan atau meminimalkan besarnya nilai penyusutan (*losses*) pada muatan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 
- A. Latar Belakang Masalah
  - B. Perumusan Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Tujuan Penelitian
  - E. Manfaat Penelitian
  - F. Sistematika Penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraian yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

## A. Tinjauan Pustaka

1. Penyusutan (Losses)
2. Muatan Bahan Bakar Minyak
3. Maksud dan Tujuan Pengukuran dan Perhitungan

### Minyak Di Tanker

4. Kendala dan Teknis Pengukuran Minyak
5. Sistematis Pengukuran Minyak
6. Perhitungan Jumlah Minyak Yang Dimuat
7. Langkah dan Tata Cara Perhitungan Minyak
8. Perhitungan Minyak Di Kapal

## B. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data sebagai berikut :

### A. Metode Penelitian

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

- C. Data dan Sumber Data
- D. Metode Penelitian
- E. Teknik Analisa Data
- F. Posedur Penelitian

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhaap rumusan masalah yang timbul dan juga berisi analisa data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya juga alternative pemecahan masalah.



#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan simpulan, sebagai berikut :

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

